

**DETERMINAN PERILAKU MEROKOK PADA
MAHASISWI USIA 20-25 TAHUN DI UNIVERSITAS X
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana
Keperawatan pada Program Pendidikan Ners-Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



Disusun oleh :
DANI KUNTARTI
060201108

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ' AISYIYAH
YOGYAKARTA
2010**

THE DETERMINANTS OF SMOKING BEHAVIOR AMONG FEMALE STUDENTS OF 20-25 YEARS IN UNIVERSITY X IN YOGYAKARTA¹

Dani Kuntarti,² Bondan Palestin³

ABSTRACT

Background: Smoking behavior is increasing in accordance with the phase of increasing the frequency and intensity of smoking, and lead to nicotine dependence. The Results of preliminary studies conducted there are 43 women aged 20-25 years were smokers, 32 women became active smokers, 9 just to try smoking when they were gathered by his group and 2 of them do not smoke. Of the 32 women aged 20-25 years who became active smokers 28 among of them says not worried about the impact that caused from cigarettes, 3 of them say often experience shortness of breath and cough, but they are still smoking.

Objective: To identify determinants of smoking behavior among the female students aged 23-25 years at X University in Yogyakarta.

Method: The study was a quantitative with descriptive design. Method approach time using a cross sectional with a sample of 43 respondents. Sampling Purposive sampling technique. With chi square analysis techniques.

Findings: There was a relationship with the factors of smoking behavior in women aged 20-25 years at X University in Yogyakarta. The majority of personality type with less category of 28 people (65.1%), the majority of both categories of knowledge level 36 people (83.7%), the majority of conformity to group both categories of 30 people (69.8%), the majority support of parents in the poor category 30 people (69.8%), and the majority of electronic media in both categories as many as 29 people (67.4%).

Conclusion: the Determinants of smoking behavior among female students aged 23-25 years at X University in Yogyakarta, the dominant factors that influence smoking behavior is a factor of electronic media.

Suggestion: For those respondents suggested increasing knowledge, information and knowledge related to healthy living, so that respondents can reduce smoking by increasing the other positive activity.

Keywords : Smoking behavior, personality type, level of knowledge, conformity to the group, parent support, electronic media.

Bibliography : 20book (2002-2007), websites 6

Number of pages : i-xi, 71 pages, 13 table, 2 image

¹ Title of Thesis

² Student of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Lecturer of STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Latar belakang

Rokok diidentikkan sebagai produk untuk laki-laki akan tetapi saat ini sudah mulai dilirik oleh wanita. Dan wanita yang merokok kini sering dijumpai di beberapa tempat umum misalnya *mall*, taman kota, *kafe*, *pub*, dan restoran. Mempermasalahkan rokok dan perempuan berarti mempermasalahkan tentang *gender*, *femininitas*, kesehatan janin, kanker payudara, kanker rahim, penampilan diri, gengsi, gaya hidup, hingga etika. Efek positif dari merokok adalah menghasilkan efek *mood* yang positif dan membantu individu dalam menghadapi masalah yang sulit (Aditama, 2000).

Masalah yang ditimbulkan oleh rokok terutama pada wanita usia subur antara lain, dalam rokok, terkandung zat-zat kimia yang bisa membatasi pertumbuhan janin. Zat-zat kimia tersebut mereduksi jumlah sel yang dihasilkan di dalam tubuh dan otak janin. Nikotin yang terandung di dalam rokok membuat pembuluh-pembuluh darah menjadi mengkerut, sehingga mengurangi persediaan darah untuk plasenta yang berakibat terganggunya pertumbuhan janin, selain itu dalam darah perokok jumlah kadar karbon monoksida lebih tinggi.

Perempuan perokok yang hamil harus menghentikan kebiasaan merokoknya karena akan sangat merugikan kesehatan janin yang ada dalam kandungan. Karbon monoksida akan terkonsentrasi dalam darah janin. Karbondioksida akan meracuni dan mengurangi jumlah oksigen dalam darah. Semakin banyak jumlah karbonmonoksida dalam

darah janin, maka akan semakin rendah berat badan bayi saat lahir, ibu perokok biasanya akan melahirkan bayi dengan berat badan yang lebih rendah 200 gram dari bayi yang dilahirkan dari ibu yang bukan perokok. Bayi dengan berat badan rendah lebih rentan terhadap berbagai infeksi, dan dapat terkena berbagai masalah kesehatan dan lebih kecil kemungkinannya untuk bertahan hidup,

Orang yang merokok biasanya asupan makanannya lebih sedikit dibandingkan dengan orang yang tidak merokok, sehingga janin yang ada dalam kandungan tidak akan mendapatkan gizi yang cukup untuk tumbuh kembang bayi. Ibu yang merokok sering mengalami defisiensi (kekurangan) zinc (seng), mangan, vitamin A, B6, B12, dan C, (6). Wanita yang merokok kemungkinan akan melahirkan anak dengan segala jenis cacat bawaan, khususnya pecah-pecah pada langit-langit mulut, bibir sumbing, kelainan system saraf pusat. Resiko-resiko kelainan tersebut akan semakin besar pada perokok berat, (7). Resiko keguguran (aborsi spontan) dan bayi lahir mati dua kali lipat lebih besar di bandingkan inu yang tidak merokok. Hal tersebut dikarenakan merokok menyebabkan resiko plasenta turun ke bawah di dalam rahim, (8). Merokok juga bisa menyebabkan plasenta bayi menjadi lebih tipis, pembuluh-pembuluh darah menjadi rusak, (9). Pada ibu hamil yang merokok kematian neonatal lebih sering terjadi pada janin. Ibu hamil yang terus merokok setelah bulan keempat kehamilan memiliki resiko hampir sepertiga bayinya mati dalam seminggu setelah lahir.

Asap pada rokok menyebabkan bayi sangat beresiko mengalami gangguan kesehatan selama tahun pertama kehidupannya. Bayi cenderung menderita bronchitis dan memiliki peluang lebih besar untuk mengalami kematian mendadak atau SIDS (Sudden Infant Death Syndrome).

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, Desain penelitian Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif yaitu penelitian menggunakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kapasitas fungsional pada wanita usia 20-25 tahun yang merokok secara obyektif yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2008). Metode pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*, yaitu pengumpulan data dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2005).

Penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku merokok pada wanita usia 20-25 tahun di universitas X Yogyakarta.

Dengan subvariabel pada penelitian ini diantaranya adalah:

(1). tipe kepribadian, (2). tingkat pengetahuan, (3). konformitas kelompok, (4). dukungan orang tua, (5). Media elektronik (film/iklan).

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Arikunto,

2002). Yang di teliti pada penelitian ini adalah wanita usia 20-25 tahun di Universitas X sebanyak 43.

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi ini. Sampel pada penelitian ini adalah Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel berjumlah 43 Sampel dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *Propisive sampling* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai yang dikehendaki peneliti. *Proposive sampling* merupakan jenis *non probability sampling* yaitu teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Setiadi,2007).

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Variabel terikatnya adalah perilaku merokok, dalam penelitian ini menggunakan skala nominal. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji statistik *chi square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Tempat Penelitian

Tempat yang di teliti adalah di Universitas X Yogyakarta. Universitas X merupakan salah satu Universitas seni di Yogyakarta yang lingkungannya cenderung bebas.

Penelitian ini meneliti tentang determinan perilaku merokok pada mahasiswi 20–25 tahun di Universitas X di

Yogyakarta. Variabel penelitian yang digunakan terdiri dari variabel bebas yaitu faktor tipe kepribadian, faktor tingkat pengetahuan, faktor konformitas kelompok, faktor dukungan orang tua, dan media elektronik (film dan iklan), sedangkan variabel terikatnya adalah perilaku merokok. Data masing-masing variabel dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu, untuk variabel bebas dikategorikan menjadi kategori baik dan kurang, sedangkan variabel terikatnya perilaku merokok digolongkan menjadi negatif yang artinya tidak merokok dan positif menunjukkan merokok. Masing-masing variabel akan dijelaskan dibawah ini.

a. Faktor Tipe Kepribadian

Deskripsi data tentang faktor tipe kepribadian pada penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.2. Deskripsi Frekuensi Tipe Kepribadian

Kategori	Jumlah	Persentase
Kurang	28	65,1 %
Baik	15	34,9 %
Jumlah	43	100,0 %

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa sebagian besar tipe kepribadian responden dalam kategori kurang sebanyak 28 orang (65,1%), sedangkan paling sedikit responden yang tipe kepribadian dalam kategori baik sebanyak 15 responden (34,9%).

b. Faktor Tingkat Pengetahuan

Deskripsi data tentang faktor tingkat pengetahuan

pada penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.3. Deskripsi Frekuensi Tingkat Pengetahuan

Kategori	Jumlah	Persentase
Kurang	7	16,3 %
Baik	36	83,7 %
Jumlah	43	100,0 %

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden dalam kategori baik sebanyak 36 orang (83,7%), sedangkan paling sedikit responden yang tingkat pengetahuan dalam kategori kurang sebanyak 7 responden (16,3%).

c. Faktor Konformitas Kelompok

Deskripsi data tentang faktor konformitas kelompok pada penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4. Deskripsi Frekuensi Konformitas Kelompok

Kategori	Jumlah	Persentase
Kurang	13	30,2 %
Baik	30	69,8 %
Jumlah	43	100,0 %

Berdasarkan Tabel 4.4 menunjukkan bahwa sebagian besar faktor konformitas kelompok responden dalam kategori baik sebanyak 30 orang (69,8%), sedangkan

paling sedikit responden yang faktor konformitas kelompok dalam kategori kurang sebanyak 13 responden (30,2%).

d. Faktor Dukungan Orang Tua

Deskripsi data tentang faktor dukungan orang tua pada penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.5. Deskripsi Frekuensi Dukungan Orang Tua

Kategori	Jumlah	Persentase
Kurang	30	69,8 %
Baik	13	30,2 %
Jumlah	43	100,0 %

Berdasarkan Tabel 4.5 menunjukkan bahwa sebagian besar dukungan orang tua responden dalam kategori kurang sebanyak 30 orang (69,8%), sedangkan paling sedikit responden yang dukungan orang tua dalam kategori baik sebanyak 13 responden (30,2%).

e. Faktor Media Elektronik (Film Dan Iklan)

Deskripsi data tentang faktor media elektronik (film dan iklan) pada penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Deskripsi Frekuensi Media Elektronik

Kategori	Jumlah	Persentase
Kurang	1	32,6 %
Baik	2	67,4 %
Jumlah	3	100,0 %

Jumlah	4	100,0 %
h	3	0%

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa sebagian besar media elektronik (film dan iklan) yang berpengaruh dalam perilaku dalam kategori baik sebanyak 29 orang (67,4%), sedangkan paling sedikit responden yang tipe keperibadian dalam kategori kurang sebanyak 14 responden (32,6%).

f. Perilaku Merokok

Deskripsi data tentang perilaku merokok pada penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.7. Deskripsi Frekuensi Perilaku Merokok

Kategori	Jumlah	Persentase
Negatif	2	4,7 %
Positif	1	95,3 %
Jumlah	3	100,0 %

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa sebagian besar perilaku merokok responden dalam kategori positif yang artinya perokok atau responden aktif merokok sebanyak 41 orang (95,3%), sedangkan paling sedikit responden yang perilaku merokok responden dalam kategori negatif atau tidak merokok sebanyak 2 responden (4,7%).

1. Pengujian Analisis Bivariat

a. Hubungan faktor tipe keperibadian dengan perilaku merokok pada mahasiswi usia 20–25

tahun di Universitas X di Yogyakarta

Berdasarkan data faktor tipe kepribadian dengan perilaku merokok pada mahasiswi usia 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hubungan Tipe Kepribadian dengan Perilaku Merokok

Tipe Keperibadian	Perilaku Merokok				χ^2_{hitung}	P _{value}
	Negatif		Positif			
	f	%	f	%		
Kurang	0	0,0	28	65,1	3,91	0,04
Baik	2	4,7	13	30,2	5	8
Total	2	100	41	100		

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki tipe kepribadian kurang baik memiliki perilaku positif merokok sebanyak 28 orang (65,1%), sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki tipe kepribadian baik perilaku merokoknya negatif atau tidak merokok sebanyak 2 orang (4,7%).

b. Hubungan faktor tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok pada mahasiswi usia 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta

Berdasarkan data faktor tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok pada mahasiswi usia 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Merokok

Tipe Keperibadian	Perilaku Merokok				χ^2_{hitung}	P _{value}
	Negatif		Positif			
	f	%	f	%		
Kurang	2	4,7	5	11,6	10,787	0,001
Baik	0	0,0	36	83,7		
Total	2	100	41	100		

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik perilakunya positif merokok sebanyak 36 orang (83,7%), sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang baik perilaku merokoknya negatif atau tidak merokok sebanyak 2 orang (4,7%).

c. Hubungan faktor konformitas kelompok dengan perilaku merokok pada mahasiswi usia 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta

Berdasarkan data faktor konformitas kelompok dengan perilaku merokok pada mahasiswi usia 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hubungan Konformitas Kelompok dengan Perilaku Merokok

Tipe Keperibadian	Perilaku Merokok				χ^2_{hitung}	P _{value}
	Negatif		Positif			
	f	%	f	%		
Kurang	2	4,7	11	25,6	4,841	0,028
Baik	0	0,0	30	69,8		
Total	2	100	41	100		

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki konformitas kelompok

dalam kategori baik memiliki perilaku positif merokok sebanyak 30 orang (69,8%), sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki konformitas kelompok dalam kategori kurang baik perilaku merokoknya negatif atau tidak merokok sebanyak 2 orang (4,7%).

d. Hubungan faktor dukungan orang tua dengan perilaku merokok pada mahasiswi usia 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta

Berdasarkan data faktor dukungan orang tua dengan perilaku merokok pada mahasiswi usia 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Perilaku Merokok

Tipe Keperibadian	Perilaku Merokok				χ^2 hitung	P value
	Negatif		Positif			
	f	%	f	%		
Kurang	0	0,0	30	69,8	4,84	0,02
Baik	2	4,7	11	25,6	1	8
Total	2	100	41	100		

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki dukungan orang tua kurang baik memiliki perilaku positif merokok sebanyak 30 orang (69,8%), sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki dukungan orang tua baik perilaku merokoknya negatif atau tidak merokok sebanyak 2 orang (4,7%).

e. Hubungan faktor media elektronik (film dan iklan) dengan perilaku merokok pada mahasiswi usia 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta

berdasarkan data faktor media elektronik (film dan iklan) dengan perilaku merokok pada mahasiswi usia 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Hubungan Media Elektronik dengan Perilaku Merokok

Tipe Keperibadian	Perilaku Merokok				χ^2 hitung	P value
	Negatif		Positif			
	f	%	f	%		
Kurang	2	4,7	12	27,9	4,345	0,037
Baik	0	0,0	29	67,4		
Total	2	100	41	100		

Berdasarkan Tabel 4.12 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang memiliki media elektronik (film dan iklan) baik memiliki perilaku positif merokok sebanyak 29 orang (67,4%), sedangkan sebagian kecil responden yang memiliki media elektronik (film dan iklan) kurang baik perilaku merokoknya negatif sebanyak 2 orang (4,7%).

2. Pengujian Analisis Multivariat

Penelitian ini akan mengetahui determinan perilaku merokok pada mahasiswi usia 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta, untuk mengetahui hal itu selanjutnya data penelitian dianalisis dengan uji regresi logistik disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 4.13 Uji Regresi
Logistik Determinan Perilaku
Merokok**

Variabel	P _{value}	Keterangan
Tipe kepribadian	0,232	Tidak Sign
Tingkat pengetahuan	0,432	Tidak Sign
Konformitas kelompok	0,011	Signifikan
Dukungan orang tua	0,015	Signifikan
Media elektronik	0,06	Signifikan

Berdasarkan Tabel 4.13 dapat diketahui bahwa hasil analisis dengan uji regresi logistik untuk variabel tipe kepribadian dan tingkat pengetahuan, diperoleh nilai probabilitas sebesar $P > 0,05$, sedangkan konformitas kelompok, dukungan orang tua, dan media elektronik diperoleh nilai probabilitas sebesar $P < 0,05$; maka hal ini berarti bahwa faktor dominan yang mempengaruhi perilaku positif merokok pada mahasiswi usia 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta merupakan media elektronik.

Kepribadian merupakan tingkah laku yang ditampilkan kepada lingkungan sosial atau kesan mengenai diri yang diinginkan agar dapat ditangkap oleh orang sekitar dalam lingkungannya. Dalam masyarakat awam, ada beberapa istilah dalam kepribadian yang sering kali dipertukarkan maknanya (Alwial, 2004), yaitu: **Kepribadian:** Penggambaran tingkah laku secara deskriptif tanpa memberikan penilaian. **Karakter:** Penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk) baik secara implisif. **Watak:** Karakter yang telah lama dimiliki dan sampai sekarang tidak dapat dirubah. **Temperamen:** kepribadian yang berkaitan erat

dengan determinan biologik (ditentukan oleh generatik orang tua). Sifat: Respon yang sama terhadap kelompok stimulus yang mirip dan berlangsung dalam kurun waktu yang lama. Kebiasaan: respon sama cenderung berulang untuk stimulus yang sama pula.

Hasil analisis dengan uji *chi square* diperoleh nilai χ^2 hitung sebesar 3,915 dengan probabilitas sebesar 0,045 karena probabilitas kurang dari 0,05 ($0,048 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa faktor tipe kepribadian berhubungan dengan perilaku merokok pada mahasiswi usia 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang **“Determinan Perilaku Merokok Pada mahasiswi 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta”**, maka dari hasil analisis penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada hubungan faktor tipe kepribadian dengan perilaku merokok pada wanita usia 20-25 tahun di Universitas X di Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai χ^2 sebesar 3,915; nilai probabilitas sebesar 0,048, dan mayoritas tipe keperibadiannya dalam kategori kurang sebanyak 28 orang (65,1%).
2. Ada hubungan faktor tingkat pengetahuan dengan perilaku merokok pada wanita usia 20-25 tahun di Universitas X di Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai χ^2 sebesar 10,787; nilai probabilitas sebesar 0,001, dan mayoritas tingkat pengetahuan dalam kategori baik sebanyak 36 orang (83,7%).

3. Ada hubungan faktor konformitas kelompok dengan perilaku merokok pada wanita usia 20-25 tahun di Universitas X di Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai χ^2 sebesar 4,841; nilai probabilitas sebesar 0,028, dan mayoritas konformitas kelompok dalam kategori baik sebanyak 30 orang (69,8%).
4. Ada hubungan faktor dukungan orang tua dengan perilaku merokok pada wanita usia 20-25 tahun di Universitas X di Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai χ^2 sebesar 4,841; nilai probabilitas sebesar 0,028, dan mayoritas dukungan orang tua dalam kategori kurang sebanyak 30 orang (69,8%).
5. Ada hubungan faktor media elektronik (film dan iklan) dengan perilaku merokok pada wanita usia 20-25 tahun di Universitas X di Yogyakarta, dibuktikan dengan nilai χ^2 sebesar 4,345; nilai probabilitas sebesar 0,037, dan mayoritas media elektronik dalam kategori baik sebanyak 29 orang (67,4%).
6. Determinan perilaku merokok pada mahasiswi usia 20–25 tahun di Universitas X di Yogyakarta, dengan uji regresi logistik diperoleh nilai probabilitas $P < 0,05$, dan faktor dominan yang mempengaruhi perilaku merokok adalah faktor media elektronik (film dan iklan).

Saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Responden

Dengan adanya penelitian ini diharapkan responden memikirkan lagi apabila ingin meneruskan merokok, karena banyak bahaya penyakit yang

dapat di timbulkan oleh kebiasaan merokok. Menambah pengetahuan, informasi dan ilmu yang terkait dengan hidup yang sehat, sehingga responden dapat mengurangi kebiasaan merokok dengan menambah aktivitas positif lainnya.

2. Bagi Masyarakat

Disarankan bagi masyarakat saling menghimbau agar selalu menciptakan lingkungan yang sehat sehingga tercipta masyarakat yang sehat

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan tidak hanya terbatas pada satu tempat universitas. Selain itu peneliti selanjutnya agar lebih memperketat pengawasan pada saat proses pengambilan data sehingga dapat diperoleh keakuratan data. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner, penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah metode pengumpulan data, seperti metode wawancara, lembar observasi sehingga dapat memberikan informasi yang lebih sesuai, faktor yang diteliti ada faktor keperibadian, tingkat pengetahuan, konformitas kelompok, dukungan orang tua, dan media elektronik. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan mencari faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku merokok seperti, faktor usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, lingkungan, gaya hidup, budaya

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama. T. Y., 2000, *Rokok dan Kesehatan*, Penerbit Universitas Indonesia, Jakarta

- Amstrong. S., 2005, Pengaruh Rokok Terhadap Kesehatan, Penerbit Arcan, Jakarta
- Anonim, 2009, rokok, http://id.wikipedia.org/wiki/sto_pmerokok, diakses tanggal 20 November 2009
- Anonim, 2009, kandungan Rokok, <http://id.wikipedia.org>, diakses tanggal 14 Januari 2010
- Anonim, 2007, Bahaya Merokok, <http://sehat.wordpress.com>, diakses tanggal 14 Januari 2010
- Anonim, 2004, Stop Merokok, <http://www.kafemuslimah.com>, diakses tanggal 14 Januari 2010
- Anonim, 2009, Fatwa Haram Rokok, <http://id.wikipedia.org/wiki/rokok>, diakses tanggal 20 November 2009
- Anonim, 2009, Cara Pengendalian Tembakau, <http://www.juraganmedis.com>, diakses tanggal 14 Januari 2010
- Arikunto, S., 2002, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Rineka Cipta, Jakarta
- Azwar. S, 2004, Sikap Manusia, Teori dan Pengukuran, Edisi 2, Pustaka Peajar, Yogyakarta
- Bangun. P. A., 2003, Panduan untuk Perokok, Milenia Populer, Jakarta
- Hidayat, A. A, 2004, Pengantar konsep Dasar Keperawatan, Salemba Medika, Jakarta
- Margono. B. P., 2006, Usaha Penghentian Rokok, *Jurnal Radiologi Indonesia* vol. 16, No. 3
- Notoatmodjo, 2003, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Rineka Cipta, Jakarta
- Notoatmodjo, 2005, *Metodologi Penelitian Kesehatan*, PT Rineka Cipta, Jakarta
- Nursalam, 2003, *Konsep & Penerapan Metodologi Peneltian Ilmu Keperawatan*, Salemba Medika, Jakarta
- Santoso, S. S., 2003, Perilaku Remaja yang Berkaitan dengan Kebiasaan Merokok, *Cermin Dunia Kedokteran* No. 84
- Sarwono. S, 2003, *Pendekatan Psikologi dalam Pengukuran KAP di Bidang Kesehatan*, Sosiomedika, Jakarta
- Sastroasmoro, S. dan Ismael, S., 2002, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian Klinis*, edisi 2, CV Sagung Setyo, Jakarta
- Setiadi, 2007, *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*, Graha Ilmu, Yogyakarta

- Sitepoe. Mangku, 2000, Kekhususan Rokok Indonesia, Grasindo, Jakarta
- Soewarta. D. K. S., 1996, Rokok dan Permasalahannya di Indonesia, *Jurnal Radiologi Indonesia* vol. 16, No. 3
- Suhardi, 2001, Perilaku Merokok di Indonesia Menurut Susenas dan SKRT 1995, *Cermin Dunia Kedokteran* No. 125
- Sugiyono, 2008, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Alfabeta, Bandung
- WHO, 1992, Pendidikan Kesehatan, Penerjemah Ida Bagoes Tjitarsa, Penerbit ITB dan Universitas Udayana, Bandung
- Zainu. J. M. Syaikh, 2003, No Smoking, Tidak Merokok Karena Allah, Media Hidayah, Yogyakarta.



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA